

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Merujuk pada hasil pengolahan data *posttest* secara statistika, terungkap bahwa hasil uji *Mann-Whitney* terhadap data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan kriteria pengambilan kesimpulan maka H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan akhir koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *REACT* berbasis etnomatematika Menara Kudus lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Merujuk pada hasil pengolahan data *n-gain*(%) kemampuan koneksi matematis siswa yang diolah dengan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan kriteria pengambilan kesimpulan maka H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *REACT* berbasis etnomatematika Menara Kudus lebih baik secara signifikan daripada peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dimana peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 91.10 % sedangkan pada kelas kontrol sebesar 53.50 %.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, karena peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa juga bergantung pada partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pihak guru dapat memanfaatkan model *REACT* berbasis etnomatematika Menara Kudus menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam usaha membantu proses menumbuh kembangkan kemampuan koneksi matematis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian tentang apakah model *REACT* berbasis etnomatematika Menara Kudus juga meningkatkan kemampuan matematis lainnya sebagai bentuk pengembangan dari penelitian ini.

